

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN SISTEM
KARTU ARISAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS X.8 SMA N 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Di Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NILA ADRIANI
2004/ 61026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

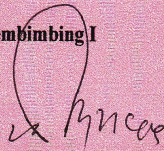
**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN SISTEM
KARTU ARISAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS X.8 SMA N 7 PADANG**

NAMA : NILA ADRIANI
BP/NIM : 2004/61026
KEAHLIAN : Administrasi Perkantoran
PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
FAKULTAS : Ekonomi

Padang, Januari 2012

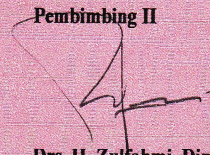
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



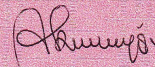
Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
NIP. 19400617 197503 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Zulfahmi, Dip.IT
NIP. 19620509 198703 1 002

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida, S. M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

ABSTRAK

Nila Adriani. 2004. Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Dengan Sistem Kartu Arisan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X.8 SMA N 7 Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Bustari Muchtar, (2) Drs. H. Zulfahmi, Dip.IT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode “diskusi dengan sistem kartu arisan” dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X.8 SMA N 7 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X.8 SMA N 7 Padang dengan jumlah siswa 38 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, yang digunakan untuk melihat perubahan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II. Data yang diperoleh diolah dengan teknik persentase dan dikelompokkan ke dalam interval yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama Proses Belajar Mengajar pada siklus I dan II terlihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X.8 SMA N 7 Padang. Selama metode “diskusi dengan sistem kartu arisan” diterapkan aktivitas belajar siswa naik sebesar 4,5% yaitu pada siklus I sebesar 37,71% menjadi 42,21% pada siklus II. Pada akhir penerapan metode “diskusi dengan sistem kartu arisan” siswa diberikan tes objektif untuk melihat ada tidaknya peningkatan pada hasil belajar siswa. Setelah diadakan tes ternyata rata-rata hasil belajar siswa naik sebesar 12,96 yaitu pada siklus I sebesar 63,72 menjadi 76,68 pada siklus II.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terjadi karena adanya penambahan tindakan pada siklus II yaitu memerintahkan siswa meringkas materi pelajaran yang akan dipelajari dan mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode “diskusi dengan sistem kartu arisan” dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X.8 SMA N 7 Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip.IT sebagai Pembimbing II. Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd sebagai penguji pada ujian skripsi.
4. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd sebagai penguji pada ujian skripsi.
5. Bapak kepala sekolah dan majelis guru serta seluruh staf administrasi SMA N 7 Padang yang telah memberikan izinnya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Keluarga dan orang tuaku atas segala motivasinya.
7. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Belajar	9
2. Aktivitas Belajar	10
3. Hasil Belajar	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
5. Tinjauan Tentang Pelajaran Ekonomi	18
6. Metode Diskusi dengan Sistem Kartu Arisan	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Sasaran Penelitian/ Indikator Keberhasilan	27
E. Desain (Rancangan Penelitian)	27
F. Definisi Operasional	31
G. Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
H. Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus I	
a. Persiapan Tindakan	38
b. Pelaksanaan Tindakan	40
c. Hasil Penelitian	43
d. Hasil Yang Sudah Dicapai	48
e. Hasil Yang Belum Dicapai	49
f. Analisis Dan Refleksi	49
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus II	
a. Persiapan Tindakan	50
b. Pelaksanaan Tindakan	51
c. Hasil Penelitian	55
d. Hasil Yang Sudah Dicapai	60
e. Hasil Yang Belum Dicapai	61
f. Analisis Dan Refleksi	61
C. Pembahasan	64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 7 Padang Semester I Tahun Ajaran 2010/2011	2
2. Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa Kelas X.8 SMA N 7 Padang	4
3. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X	20
4. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X.8 SMA N 7 Padang Selama Metode Diskusi Dengan Sistem Kartu Arisan Berlangsung Pada Siklus I	44
5. Distribusi Frekuensi Nilai Ulangan Harian Kelas X.8 SMA N 7 Padang Semester II Tahun Ajaran 2010/2011 (Sesudah Penerapan Metode Diskusi Dengan Sistem Kartu Arisan) Pada Siklus I	47
6. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X.8 SMA N 7 Padang Selama Metode Diskusi Dengan Sistem Kartu Arisan Berlangsung Pada Siklus II	56
7. Distribusi Frekuensi Nilai Ulangan Harian Kelas X.8 SMA N 7 Padang Semester II Tahun Ajaran 2010/2011 (Sesudah Penerapan Metode Diskusi Dengan Sistem Kartu Arisan) Pada Siklus II	59

8. Data Tentang Persentase Rata-Rata Perubahan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	61
9. Data Tentang Perubahan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	63
10. Data Tentang Perubahan Persentase Ketuntasan Kelas Pada Siklus I dan Siklus II	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2. Kerangka Konseptual	25
3. Rancangan Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)	71
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)	74
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 (Siklus II)	77
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4 (Siklus II)	80
5. Soal Diskusi Siklus I	83
6. Soal Diskusi Siklus II	84
7. Kisi-Kisi Soal	85
8. Soal Evaluasi Siklus I	86
9. Soal Evaluasi Siklus II	89
10. Lembaran Observasi Pertemuan 1 (Siklus I)	92
11. Lembaran Observasi Pertemuan 2 (Siklus I)	93
12. Lembaran Observasi Pertemuan 3 (Siklus II)	94
13. Lembaran Observasi Pertemuan 4 (Siklus II)	95
14. Struktur Organisasi SMA N 7 Padang	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan, karena akan menjadi penopang utama pembangunan nasional. Pada saat ini, keadaan sumber daya manusia kita tidak kompetitif. Hal ini terbukti bahwa Indonesia berada di urutan 112 dari 127 negara. Melihat kenyataan tersebut, berarti ada yang harus dibenahi dalam sumber daya manusia Indonesia.

Salah satu yang mempengaruhi rendahnya sumber daya manusia adalah faktor pendidikan. Oleh karena itu harus ada pembaharuan dalam pendidikan. Masalah pendidikan yang dihadapi saat ini antaranya rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh lemahnya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dengan melibatkan bermacam-macam komponen yang saling berintegrasi dalam mencapai tujuan yang efektif. Proses belajar mengajar ini bertujuan untuk mencapai suatu prestasi serta merubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

Dalam suatu proses belajar mengajar aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi guru dan siswa. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu implementasi dari keaktifan siswa dalam proses tersebut. Siswa dapat berperan aktif dengan melakukan aktivitas yang dapat mendukung proses belajar antaranya dengan cara membaca dan memahami materi pelajaran,

berdiskusi, serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru. Hal tersebut dapat membuat siswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar baik secara fisik maupun mental.

Berdasarkan observasi di SMA N 7 Padang, diketahui bahwa pelajaran Ekonomi dilakukan secara konvensional, yaitu proses pembelajaran yang masih berfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan dan metode ceramah yang menjadi pilihan utama dalam penyampaian materi kepada siswa. Pemakaian pembelajaran konvensional ini membuat guru kurang variatif dalam mengajar. Pembelajaran konvensional ini diiringi dengan media belajar yang kurang dan prasarana yang tidak mendukung, sehingga siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pembelajaran yang konvensional, maka hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 7 Padang Semester I Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
			fi	%	fi	%
X.1	35	77.73	35	100.00	-	-
X.2	35	78.23	32	91.43	3	8.57
X.3	36	77.05	36	100.00	-	-
X.4	34	83.08	33	97.06	1	2.94
X.5	34	67.35	26	76.47	8	23.53
X.6	37	53.05	16	43.24	21	56.76
X.7	35	52.77	13	37.14	22	62.86
X.8	38	50.26	5	13.16	33	86.84
X.9	33	53.60	16	48.48	17	51.52
X.10	38	62.38	23	60.53	15	39.47

Sumber: Guru Bidang Studi, 2010

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa kelas X.1, X.2, X.3, X.4 dan X.5 sudah bagus karena jumlah siswa yang telah tuntas $\geq 75\%$. Sedangkan kelas

X.6, X.7, X.8, X.9, dan X.10 bermasalah dengan jumlah siswa yang tuntas $\leq 75\%$. Hal ini disebabkan dalam proses belajar mengajar terlihat gejala yang kurang baik, yaitu siswa tidak mempunyai kesiapan untuk belajar dan rendahnya motivasi belajar siswa. Kelas X.8 nilai rata-ratanya paling rendah, maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas X.8. Sebanyak 61% siswa tidak mempunyai buku paket, catatan, dan LKS sehingga siswa tidak belajar di rumah. Pada saat menjawab pertanyaan, menanggapi, dan bertanya hanya 4-5 orang saja yang aktif. Menurut Drever (Slameto, 1995: 59) kesiapan adalah kesedian untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Agar siswa mempunyai kesiapan dalam proses belajar mengajar maka siswa dapat memperoleh materi pelajaran melalui buku sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Buku sumber yang digunakan bermacam-macam seperti buku paket ekonomi untuk kelas X terbitan Yudhistira, Erlangga, Tiga Serangkai dan sebagainya. Selain buku sumber, siswa dapat mencari bahan pelajaran dari internet, media cetak, artikel, dan sumber lainnya.

Kurangnya kesiapan siswa dalam belajar maka tujuan proses belajar mengajar tidak dapat tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan pelajaran tidak diulang kembali di rumah. Malasnya mengulang pelajaran di rumah karena pelajaran ekonomi tidak menarik bagi siswa dan sangat membosankan. Hal ini dibuktikan dengan siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah

sebelum jam pelajaran dimulai dengan mencontek pekerjaan rumah teman yang lainnya. Selain itu, siswa tidak memberikan response terhadap pelajaran yang dijelaskan guru. Kurangnya kesiapan siswa untuk belajar berdampak pada rendahnya aktivitas belajar.

Rendahnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari banyaknya aktivitas lain yang dikerjakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar yaitu bermain HP, bercerita dengan teman sebangku sehingga kondisi kelas menjadi ribut, keengganan siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menunggu penyelesaian soal-soal dari guru, mencontek hasil pekerjaan temannya, tidak mengerjakan tugas sebagaimana mestinya dan pada saat Ulangan Harian kelas X.8 inilah yang mendapatkan nilai terendah.

Berikut dapat dilihat tabel nilai ulangan harian Ekonomi siswa kelas X.8 SMA N 7 Padang Semester 1 Tahun ajaran 2010/ 2011:

Tabel 2. Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa Kelas X.8 SMA N 7 Padang Semester I Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	% Kumulatif	Tuntas		Tidak Tuntas	
				fi	%	fi	%
1.	20 – 27	2	5.26	–	–	2	5.26
2.	28 – 35	3	13.16	–	–	3	7.89
3.	36 – 43	7	31.58	–	–	7	18.42
4.	44 – 51	9	55.26	–	–	9	23.68
5.	52 – 59	5	68.42	–	–	5	13.16
6.	60 – 67	7	86.84	–	–	7	18.42
7.	68 – 75	5	100.00	5	13.16	–	–
Jumlah		38		5	13.16	33	86.84
Mean		50.66					
Median		49.72					
Modus		46.17					
Maksimum		75					
Minimum		20					

Sumber: Data Olahan 2010

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian Ekonomi kelas X.8 SMA N 7 Padang adalah 50,66 berarti banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 5 orang atau 13,16% dan 33 orang atau 86,84% lagi dinyatakan tidak tuntas. Median terletak pada nilai 49,72 yang berarti 50% dari keseluruhan nilai berada di bawah 49,72 dan 50% lagi berada di atas 49,72. Sedangkan modus terletak pada nilai 46,17 berarti banyak siswa yang memperoleh nilai 46,17.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa siswa kurang menguasai pelajaran Ekonomi, padahal pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran penting yang termasuk dalam Ujian Nasional. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, guru dapat melakukan metode mengajar yang bervariasi. Menurut Hamalik (2002: 16):

“Jika terjadi para siswa menentang pelajaran guru, atau bersikap acuh atau tidak mau masuk ke kelas maka salah satu sebabnya adalah masalah metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Mata pelajaran Ekonomi mempunyai banyak konsep dan fungsi matematika yang menuntut pemahaman siswa terhadap konsep dan fungsi matematika tersebut. Untuk membangun pemahaman siswa terhadap konsep dan fungsi matematika tersebut maka salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah metode diskusi dengan sistem kartu arisan.

Pelaksanaan metode diskusi dengan sistem kartu arisan diawali dengan siswa dikelompokkan secara heterogen, dimana setiap siswa mendapat nomor.

Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. Guru memanggil salah satu nomor dengan cara kotak yang berisi gulungan nomor siswa diambil secara acak, kemudian salah satu nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. Teman yang lain memberikan tanggapan/ bertanya. Setiap jawaban yang benar diberi poin 1 sehingga nilai total kelompok merupakan penjumlahan poin dari para anggotanya.

Dengan penerapan metode diskusi dengan sistem kartu arisan dalam proses belajar mengajar, maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Karena metode diskusi dengan sistem kartu arisan dilaksanakan dengan cara mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok, sehingga siswa dapat saling membantu dalam memahami pelajaran yang dapat meningkatkan kerja sama antar siswa. Disamping itu, siswa dapat lebih aktif dalam memberikan pendapat dan dapat melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Selanjutnya, siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena metode mengajar yang digunakan guru dapat bervariasi yang berdampak positif pada peningkatan motivasi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Dengan Sistem Kartu Arisan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X.8 SMA N 7 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Kurang bervariasinya metode yang digunakan guru sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar.
3. Banyak siswa yang acuh dalam proses belajar mengajar sehingga banyak aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang dikerjakan oleh siswa, seperti bermain HP, bercerita dengan teman sebangku dan lain-lain.
4. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi terjadinya permasalahan tersebut. Untuk lebih terfokusnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dengan sistem kartu arisan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode diskusi dengan

sistem kartu arisan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X.8 SMA N 7 Padang dalam mata pelajaran Ekonomi?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode diskusi dengan sistem kartu arisan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Penulis sendiri, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan serta menambah wawasan penulis tentang upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Guru, dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran.
3. Sebagai masukan bagi penulis nantinya dalam menjalankan tugas sebagai guru.
4. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam meneliti masalah yang sama dengan ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan dan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yang merupakan hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi:

1. Penerapan metode diskusi dengan sistem kartu arisan merupakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa kelas X.8 sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Penerapan metode diskusi dengan sistem kartu arisan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.8.
3. Disamping penggunaan metode diskusi dengan sistem kartu arisan, beberapa hal yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah:
 - a. Media pembelajaran dan alat bantu yang menarik yaitu berupa peta konsep dan bahan ajar.
 - b. Pemberian nilai bonus bagi siswa yang aktif dalam belajar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini ada beberapa saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dengan sistem kartu arisan, sebaiknya guru menerapkan

metode tersebut dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa akibat adanya peningkatan aktivitas siswa, diharapkan guru terus dapat berupaya untuk menggunakan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi.
3. Untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, disamping menggunakan metode diskusi dengan sistem kartu arisan, maka guru hendaknya memperhatikan hal lain yang dapat membantu proses pembelajaran berupa:
 - a. Media pembelajaran dan alat bantu yang menarik yaitu berupa peta konsep dan bahan ajar.
 - b. Memberikan nilai bonus bagi siswa yang aktif dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiran. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kiranawati. 2007. *Kartu Arisan*. <http://gurupkn.wordpress.com/2007/12/03/kartu-arisan/>
- Prasetyo, Heri. 2006. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi*. <http://lib.unnes.ac.id/474/1/1539.pdf>
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadirman. A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suhirman. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. <http://www.mitrapulsa.com/faktorbelajar.html>
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: PT. Grasindo.